REPOSITORI IAIN KUDUS

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan merupakan suatu penyelidikan atau penelitian dimana peneliti langsung terjun ke lapangan untuk mencari bahan-bahan yang mendekati realitas kondisi yang diteliti.[1] Dalam penelitian ini, peneliti melakukan studi lapangan di MA Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak untuk memperoleh data yang konkrit tentang pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap pembentukan karakter siswa kelas XI.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah kuantitatif, karena data penelitian berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.[2] Pendekatan kuantitatif disini menggunakan jenis kausal komparatif (*ex post facto*), yang bertujuan untuk mencari pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, dengan cara membandingkan dua kelompok atau lebih dalam sebuah *setting* alamiah. Dalam rangka pengujian hipotesis, sehingga diketahui besar kecilnya tentang pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap pembentukan karakter siswa di MA Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[3] Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa siswi kelas XI MA Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak yang berjumlah 197 siswa, yang terdiri dari XI MIA-1 yang berjumlah 41 siswa, XI MIA-2 yang berjumlah 39

---

[1] Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Bisnis*, (Uii Press, 2005), 34.

[2] Sugiyono, *Metode Penelitian, Penedekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D,* (Bandung: Alfabeta), 14.

[3] Sugiyono, *Metode Penelitian, Penedekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D,* 117

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

siswa, XI IIS-1 yang berjumlah 38 siswa, XI IIS-2 yang berjumlah 40 siswa, XI IBB yang berjumlah 39 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena ketebatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang digunakan pada populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi betul-betul representatif (mewakili).[4]

Apabila jumlah responden kurang dari 100, sampel diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Sedangkan apabila jumlah responden lebih dari 100, maka pengambilan sampel 10%-15% atau 20%-25% atau lebih.[5]

Berpijak pada pendapat tersebut, maka pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah 25% dari populasi yang ada. Karena jumlah populasi melebihi 100 yaitu 197 siswa. Berarti 197 x 25% / 100 = 49.

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian ini adalah *purposive cluster random sampling* yaitu setiap individu dalam populasi di masing-masing kelas harus mempunyai peluang yang besarnya sudah diketahui untuk bisa diklarifikasi sebagai pilihan dalam sebuah penelitian atau lebih tepatnya sebagai sampel dalam penelitian. Sampel yang diambil dari seluruh atau wilayah kelas XI MA Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak berjumlah 49 siswa.

C. Identifikasi Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.[6] Memahami variabel-variabel dan kemampuan menganalisis setiap variabel merupakan syarat mutlak bagi peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti merumuuskan dua variabel yang terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat sebagai berikut :

---

[4] Sugiyono, *Metode Penelitian, Penedekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 118

[5] Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 112

[6] Sugiyono, *Statistika Untuk Pene litian*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 2.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

1. Variabel bebas (*independet variable*)

Variabel bebas yaitu suatu variabel yang diperkirakan mempengaruhi tingkah laku variabel yang lain.[7] Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang diberi simbol X dengan indikator sebagai berikut :

a. Intensitas mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka
b. Adanya materi kepemimpinan
c. Adanya materi pertolongan pertama
d. Adanya pelatihan kesenian
e. Adanya bimbingan mental melalui pembinaan
f. Adanya pembiasaan kedisiplinan
g. Adanya pembiasaan tanggung jawab
h. Adanya pembiasaan membayar khas
i. Adanya penerjunan ke masyarakat
j. Adanya pertemuan setiap minggunya

2. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat yaitu suatu yang dipengaruhi oleh variabel lain. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah pembentukan karakter yang diberi simbol Y, dengan indikator sebagai berikut :

a. Jujur
b. Disiplin
c. Percaya diri
d. Peduli
e. Mandiri
f. Gigih
g. Tegas
h. Bertanggung jawab
i. Kreatif
j. Bersikap kritis

D. Variabel Operasional

Variabel operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati.[8] Sesuai dengan tata variabel penelitian, maka diperoleh definisi operasional sebagai berikut :

1. Ekstrakurikuler Pramuka

Ekstrakurikuler pramuka merupakan proses pendidikan diluar lingkungan sekolah dan diluar lingkungan keluarga dalam

[7] Paul Suparno, *Pengantar Statistika Untuk Pendidikan & Psikologi*, (Yogjakarta: Universitas Sanata Dharma, 2011), 7.

[8] Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, 74

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

bentuk kegiatan menarik, menyenangkan, sehat, teratur, terarah, praktis yang dilakukan di alam terbuka dengan prinsip dasar kepramukaan dan metode kepramukaan yang sasaran akhirnya adalah pembentukan watak, akhlak, dan budi pekerti luhur.[9]

2. Pembentukan Karakter

Karakter terbentuk melalui kebiasaan, mulai dari anak-anak kebiasaannya akan bertahan sampai remaja. Orang tua bisa mempengaruhi pembentukan kebiasaan anak-anak mereka. Karakter merupakan ciri khas seseorang dalam berperilaku yang membedakan dirinya dengan orang lain.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan diselaraskan dengan jenis penelitian yang ada. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.[10] Metode ini peneliti gunakan untuk mengumpulkan data tentang ekstrakurikuler pramuka dan pembentukan karakter.

Adapun angket yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Dalam angket tertutup pertanyaan yang mengharapkan jawaban singkat atau mengharapkan responden untuk memilih salah satu alternatif jawaban dari setiap pertanyaan yang telah tersedia.[11] Sehingga responden tinggal memilih jawaban-jawaban yang sudah disediakan. Angket dalam penelitian ini terdiri dari pernyataan yang bersifat positif dan negatif.

Skala yang peneliti gunakan adalah skala *likert*. Skala *likert* mengharuskan responden untuk menjawab suatu pertanyaan dengan jawaban selalu (SL), sering (SR), kadang-kadang (KD), dan tidak pernah (TP). Adapun angket ini diberikan kepada siswa MA Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak yang diambil peneliti secara acak.

2. Metode Wawancara

---

[9] Penny Trianawati Dkk, "Penanaman Nilai Tanggung Jawab Melalui Ekstrakurikuler Kepramukaan Di Smp Negeri 13 Semarang", *Jurnal* (2013):68.

[10] Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 199.

[11] Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, 200-201

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Wawancara adalah tanya jawab atau pertemuan dengan seseorang untuk melakukan suatu pembeicaraan. Metode wawancara dalam kontek ini berarti proses untuk memperoleh suatu fakta atau data dengan melakukan komunikasi langsung dengan responden penelitian, baik secara temu wicara atau menggunakan teknologi komunikasi. Dalam wawancara ini ada dua belah pihak yang berinteraksi, yaitu pihak yang bertanya yang disebut dengan *interviewer* (pewawancara) dan pihak *interview* (responden). Pihak responden itu adalah karyawan, guru dan kepala sekolah, sedangkan pihak pewawancaranya adalah peneliti itu sendiri.

Peneliti menggunakan teknik wawancara yang terstruktur atau tidak bebas. Dalam hal ini penggunaan wawancara dilakukan dengan membuat pertanyaan pokok saja sebagai panduan bertanya. Wawancara ini dilakukan agar pertanyaan yang diharapkan mampu dijawab responden dengan lebih terarah dan memudahkan untuk rekapiltulasi catatan hasil pengumpulan data penelitian.[12]

3. Metode Observasi

Metode observasi ialah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati siswa atau sekelompok siswa secara langsung.[13]

Observasi yang peneliti lakukan di lapangan yaitu dengan melakukan pengamatan atau pencatatan hal-hal penting yang terjadi di lapangan, yaitu pada kelas-kelas di MA Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak saat kegiatan berlangsung. Selain itu peneliti juga melakukan pengamatan terhadap variabel-variabel yang terkait dengan penelitian, yaitu tentang pembentukan karakter dan mengamati bagaimana kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Jadi pada metode observasi ini juga sangat dibutuhkan karena pencatatan hal-hal penting juga termasuk pengambilan data.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen baik tertulis,

---

[12] Sobirin Malian, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, (Yogjakarta: Uii Press, 2005), 121-122.

[13] Masrukhin, *Pengembangan Sistem Evaluasi Pendidikan Agama Islam*, (Kudus: Meida Ilmu Press, 2012), 95.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

gambar maupun elektronik.[14] Dokumentasi dalam penelitian ini adalah pengambilan data tentang profil sekolah, struktur organisasi, visi misi, sarana prasarana dan lain-lain.

F. Teknik Analisis Data

Analisis merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Untuk pengelolaan data sebagai langkah analisis terhadap data yang terkumpul, maka peneliti akan melakukan tiga tahapan, yaitu :

1. Analisis Pendahuluan

Pada tahapan ini, data yang terkumpul dikelompokkan kemudian dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi secara sederhana untuk setiap item pilihan dan dalam angket akan diberi penskoran denganb standar sebagai berikut :

a. Untuk alternatif jawaban SL (Selalu) diberi skor 4 untuk soal *favourable* dan skor 1 untuk soal *unfavourable*
b. Untuk alternatif jawaban SR (Sering) diberi skor 3 untuk soal *favourable* dan skor 2 untuk soal *unfavourable*
c. Untuk alternatif jawaban KD (Kadang-kadang) diberi skor 2 untuk soal *favourable* dan skor 3 untuk soal *unfavourable*
d. Untuk alternatif jawaban TP (Tidak pernah) diberi skor 1 untuk soal *favourable* dan skor 4 untuk soal *unfavourable*

2. Analisis Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis asosiatif menggunakan rumus analisis regresi linear sederhana. Analisis regresi linear sederhana dilakukan apabila hubungan dua variabel berupa hubungan kausal atau fungsional. Adapun langkah-langkah membuat persamaan regresi adalah sebagai berikut :

a. Menyiapkan tabel kerja
b. Mencari nilai koefisien korelasi antara variabel dependen dan variabel independen, dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{n\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[(n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)]\,[(n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)]}}$$

r_{xy} : angka indeks korelasi *product moment*
N : Jumlah Responden

[14] Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakrya, 2010), 223.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Σ XY : Jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y
Σ X : Jumlah skor X
Σ Y : Jumlah skor Y

c. Menentukan harga a dan b dengan rumus :

$$a = \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X^2)-(\Sigma X)(\Sigma XY)}{n(\Sigma X^2)-(\Sigma X)^2}$$

$$b = \frac{n\,\Sigma XY-(\Sigma X)(\Sigma Y)}{n\,\Sigma X^2-(\Sigma X)^2}$$

d. Membuat garis Regreasi

Garis regresi dapat digambarkan berdasarkan persamaan yang telah ditemukan.

e. Menyusun persamaan regresi dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Y^1 = a + bX$$

Y^1 : Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan
a : Harga Y bila X=0 (harga konstan)
b : Angka arah atau koefisien
X : subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

f. Melakukan analisis varians garis regresi dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$F_{reg} = \frac{R^2(N-M-1)}{M(1-R^2)}$$

Keterangaan:
F_{reg} : harga F garis regresi
N : Jumlah sampel
m : Jumlah *predictor* (variabel X)
R : Koefisien korelasi X dan Y

3. Analisis lanjut

Analisis lanjut merupakan analisis yang digunakan untuk membuat interpretasi lebih lanjut dengan cara membandingkan nilai Freg yang telah diketahui dengan nilai Ftabel pada taraf 5%. Analisis ini digunakan setelah diperoleh hasil dalam koefisien antara X dan Y.

Adapun interpretasi yang digunakan adalah uji signifikansi hipotesis asosiatif dengan menguji pengaruh intensitas kegiatan ekstrakurikuler pramuka (X) terhadap pembentukan karakter siswa (Y). Dengan mencari nilai F_{hitung} dengan F_{tabel}. Rumus F_{hitung} untuk mencari tingkat signifikansi regresi sederhana adalah sebagai berikut :

$$F_{reg} = \frac{R^2(N-M-1)}{M(1-R^2)}$$

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Keterangan:

F_{Reg} : harga F garis regresi
N : Jumlah responden
M : Jumlah prediktor
R : Koefisien korelasi X dan Y

Kriteria pengujiannya adalah :

a. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_o ditolak atau H_a diterima
b. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_o diterima atau H_a ditolak

REPOSITORI IAIN KUDUS